

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian Menurut Sugiyono, (2022, p.2) “Dalam Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang peneliti lakukan yaitu metode eksperimen. Pendapat Sugiyono, (2022, p.110) bahwa “Metode penelitian eksperimen adalah salah satu metode peneliian kuantitatif, digunakan untuk melakukan percobaan mencari pengaruh Variabel *Independent*/perlakuan terhadap variabel dependen/hasil dalam kondisi yang terkendali”.

Berdasarkan pengertian Eksperimen diatas maka metode eksperimen yang penulis gunakan adalah metode eksperimen karena selama penelitian penulis memberikan *treatment* atau perlakuan kepada sampel berupa latihan *rondo* dan *Small Sided Games* terhadap keterampilan *passing*. Menurut Dony et al., (2018, p.55) Penelitian *exsperimen* ini dilakukan selama 14 kali pertemuan dengan 2 *Treatment*, Menurut Harsono, (2018a, p.194) “latihan yang baik dilakukan tiga kali dalam seminggu dan diselingi dengan istirahat untuk memberikan kesempatan bagi otot untuk berkembang dan mengadaptasikan diri pada hari istirahat tersebut.”. Hasil percobaan diharapkan dapat menentukan kedudukan perhubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang akan di uji.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono, (2022, p.39). Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel *Independen*: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel *Dependen*: sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel *Independen* (X), yaitu meliputi:
 - 1) Variabel bebas 1 (X1): *Rondo*
 - 2) Variabel bebas 2 (X2): *Small sided games*
- b. Variabel *Dependen* (Y): yaitu meliputi:
 - 1) Variabel terikat (Y) Keterampilan *passing*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2022, p.126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Melihat dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang berada di wilayah generalisasi yang digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMPN 5 Tasikmalaya. Jumlah populasi yang berada pada kelompok usia 14-15 ini berjumlah 20 orang.

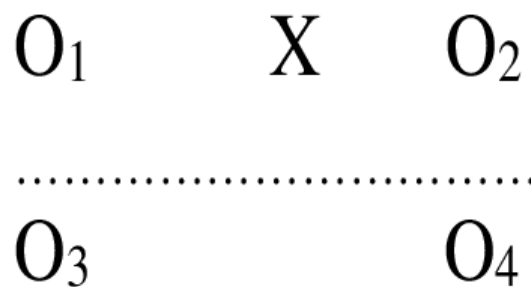
3.3.2 Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono, (2022, p.127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi tersebut. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling Total yaitu menentukan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian, dengan kriteria bahwa sampel harus dalam keadaan sehat jasmani dan rohaninya. Sampel yang mengikuti penelitian sebanyak 20 orang. Menurut Sugiyono, (2022, p.133) “. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Pada desain ini peneliti menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* adalah metode kuasi-eksperimen yang membandingkan kelompok eksperimen

dan kontrol tanpa pemilihan acak (*random assignment*), melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada (misalnya, kelas). Desain ini menggunakan pretest untuk mengukur kondisi awal, diikuti *treatment* pada kelompok eksperimen, dan *posttest* untuk evaluasi akhir. :



Gambar 3.1 Desain penelitian eksperimen

Sumber: Sugiyono (2022)

Sebagai tindak lanjut pemilihan metode, pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan karakteristik data penelitian dan alasan pemilihan teknik tersebut.

Keterangan:

- O_1 = Tes awal (*pre test* Kelompok A latihan *Rondo*)
- O_2 = Tes akhir (*post test* Kelompok A latihan *Rondo*)
- X = *Treatment* atau perlakuan
- O_3 = Tes awal (*pre test* Kelompok B *Small Sided Games*)
- O_4 = Tes akhir (*post test* Kelompok B *Small Sided Games*)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

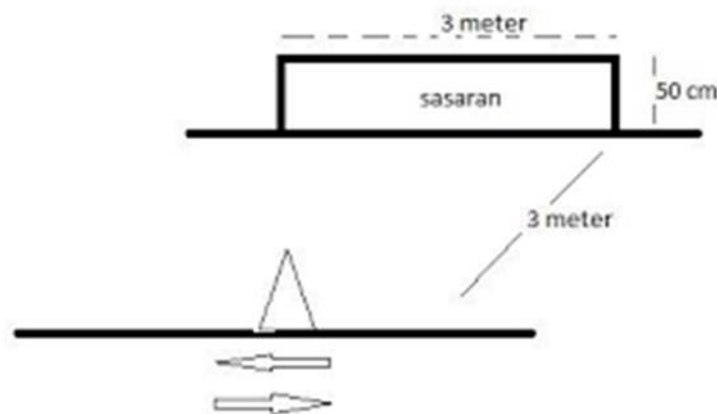
Pengambilan data penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes. Menurut Gumantan et al., (2022, p. 198) tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes haruslah valid, yang berarti mengukur apa yang seharusnya diukur dan haruslah terpercaya, yang berarti dapat diulang berkali kali.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025

melakukan futsal dalam permainan futsal setelah dan sebelum mengikuti latihan dengan menggunakan alat bantu sasaran.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022, p. 156) “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data penelitian”. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah berupa tes *passing kontrol*. Adapun cara pelaksanaan tes *passing kontrol* dalam futsal yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Tes *Passing kontrol*

Sumber : Juniar (2020)

- a. Tujuan: Mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola.
- b. Alat/fasilitas: Bola futsal 3 buah, lakban hitam, kun (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok di depannya atau papan buatan ukuran 2m x 50cm, format pencatat skor, balpoint/pensil, pluit, dan stopwatch.
- c. Petugas: Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”, dan seorang penghitung jumlah menendang dan menahan selama 30 detik dan sekaligus mencatat hasilnya.
- d. Petunjuk pelaksanaan instrumen tes:

- 1) Taster berdiri dibelakang garis yang berjarak 2 meter oleh menggunakan kaki kanan yang siap menendang ataupun sebaliknya. Di depan kanan/kiri tester disimpan cone yang sejajar dengan garis. Cone tersebut akan dilewati saat tes.
- 2) Pada saat aba-aba “Ya”, tester menendang ke arah dinding dari jarak 2 meter yang sudah dibuat kemudian menahan kembali bola yang memantul menggunakan telapak kaki (sol) dibelakang garis yang sudah dibuat.
- 3) Setelah menahan bola, tester menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri kun (corong) apabila tester memulai menendang bila sebelah kanan kun (corong). Begitu juga sebaliknya, apabila tester mulai menendang di sebelah kiri kun (corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola ke sebelah kanan kun (corong) dengan kaki bagian kiri.
- 4) Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik.
- 5) Apabila bola keluar jauh dari tendangan, maka tester menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan.

e. Cara Penskoran

- 1) Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah.
- 2) Skor tidak dihitung apabila bola yang ditendang tidak mendarat/naik lebih tinggi dari 50cm.
- 3) Skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam.
- 4) Skor tidak dihitung apabila menahan bola di depan garis batas tendang
- 5) Hasil akhir adalah jumlah tendangan dan kontrol bola selama 30 detik

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2022, p.51) “Analisis data diartikan sebagai upaya untuk mengelola data dengan rumus statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian”. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengelolaan data penulis menggunakan statistik dari buku yang ditulis oleh Juniar, (2020) dibawah ini dengan menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

- a. Membuat distribusi frekuensi penghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan

$$\bar{x} = \frac{\sum Fi n}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$ = Nilai rata – rata yang dicari
 $\sum$ = Sigma atau jumlah
 Fi = Frekuensi
 n = Jumlah sampel

b. Menghitung standard deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum F(x - \bar{x})}{n - 1}}$$

Keterangan:

- S = Simpangan baku yang dicari
 $\sum$ = Sigma atau jumlah
 $\bar{x}$ = Nilai rata – rata
 n = Jumlah sampel

c. Menghitung varian dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Fi (x - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

- S^2 = Simpangan baku yang dicari
 $\sum$ = Sigma atau jumlah
 Fi = Frekuensi
 n = Jumlah sampel

d. Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors

- 1) Susun *score* dari yang terkecil sampai terbesar.
- 2) Hitung nilai Z_1 dari masing – masing *score* dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

- 3) Hitung nilai F (Z_1) dengan rumus jika nilai Z nya negatip maka ketentuannya (0,5 – hasil table Z_1). Jika nilai Z nya positip maka ketentuannya (0,5 + hasil table Z_1).

- 4) Hitung $S(Z1)$ dengan rumus urutan *score* dibagi jumlah keseluruhan.
- 5) Hitung $F(Z1) - S(Z1)$.
- 6) Nilai Lilliefors adalah nilai terbesar dari $F(Z1) - S(Z1)$.
- 7) Uji Homogenitas Data

$$\mathcal{F} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan

$\mathcal{F}$ = Nilai varians yang dicari

S_1^2 = Jumlah sampel

S_2^2 = Sigma atau jumlah

- e. Menguji homogenitas dari data setiap kelompok melalui perhitungan statistic F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathcal{F} = \frac{\text{Variabel Terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $dk = n - 1$. Apabila angka F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi ($F \leq F_{1-\alpha/2}(V_1, V_2)$), maka data-data dari kelompok tes itu homogen $F_{1-\alpha/2}(V_1, V_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $1 - \alpha$, sedangkan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n

- f. Menguji diterima atau ditolakna hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan kedua rata – rata uji satu pihak (uji t). Apabila data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Kriteria penerimaan hipotesis adalah terima hipotesis (H_0) jika $t \leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ dan tolak dalam hal lainnya, dimana $w_1 = \frac{1}{n_1}$, $w_2 = \frac{2}{n_2}$, $t_1 = t(1 - \alpha)(n_1 - 1)$, dan $t_2 = t(1 - \alpha)(n_2 - 1)$.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang tepat atau akurat. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan Penelitian

- 1) Melaksanakan observasi ditempat penelitian yaitu di sekolah SMP Negeri 5 Tasikmalaya.
- 2) Menyusun proposal penelitian dibantu oleh dosen pembimbing.
- 3) Mengajukan proposal dan mengikuti seminar skripsi penelitian.
- 4) Pengurusan surat-surat penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes awal, treatment dengan latihan 16x pertemuan penerapan latihan *rondo* dan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* dan pelaksanaan tes akhir.
- 2) Melakukan pengambilan data yaitu tes awal (*passing control*) dan tes akhir (*passing control*).

c. Tahap akhir

- 1) Mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus statistika.
- 2) Membandingkan data hasil *pretest* dan *posttest* sampel penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari latihan *Small Side Games* (4v4) dan latihan *Passing Rondo* (4v1). kemudian membandingkan kedua latihan tersebut yang paling berpengaruh secara berarti terhadap peningkatan keterampilan *passing* kemudian menarik kesimpulan dan Menyusun laporan akhir penelitian.
- 3) Ujian sidang skripsi, ini adalah tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun penulis

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dari Bulan Agustus 2025 sampai April 2026 yang berlokasi di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya. Penelitian dibagi beberapa tahap, secara rinci tahapan dan waktu penelitian ini tersaji pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

[illegible]